

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting untuk membekali siswa menghadapi masa depan. Untuk itu proses pembelajaran yang bermakna sangat menentukan terwujudnya pendidikan yang berkualitas. Siswa perlu mendapat bimbingan, dorongan, dan peluang yang memadai untuk belajar dan mempelajari hal – hal yang akan diperlukan dalam kehidupannya. Tuntutan masyarakat yang semakin besar terhadap pendidikan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, membuat pendidikan tidak mungkin lagi dikelola hanya dengan melalui pola tradisional, demikian halnya dengan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS).

Sehubungan dengan tujuan pendidikan Nasional, dalam UURI No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Bab II pasal 3 ditentukan bahwa:

a) pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk – bentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, akap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab, b) mencakup seluruh pengembangan aspek kepribadian, yakni sebagai makhluk individu, sebagai makhluk sosial, sebagai makhluk susila dan sebagai makhluk beragama, sebagai wujud setiap manusia Indonesia yang seutuhnya atau manusia Pancasila (bersifat konprehensif), c) merupakan satu kesatuan yang utuh.

Dengan perkembangan zaman yang berkembang pesat dari tahun ketahun, maka dilihat pembelajaran IPS di SD saat ini dianggap pembelajaran yang tidak penting dibandingkan dengan pembelajaran yang lain. Padahal, guru merupakan ujung tombak pendidikan. Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting untuk membekali siswa menghadapi masa depan. Siswa perlu dapat bimbingan, dorongan, dan peluang yang memadai untuk belajar dan mempelajari hal-hal yang akan diperlukan dalam kehidupannya. Dalam hal ini, perlu adanya perubahan sosial yang memberi arah bahwa pendidikan merupakan pendekatan dasar dalam proses perubahan itu. Untuk dapat melaksanakan pembelajaran IPS dengan baik pada jenjang pendidikan SD diperlukan guru yang terampil merancang dan mengelola proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan dengan salah seorang guru SD Negeri 064972 Medan Amplas, yaitu guru IPS kelas IV diperoleh kesimpulan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih sangat rendah. Banyak usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas hasil dari pembelajaran melalui peningkatan penguasaan materi, menggunakan metode pembelajaran yang tepat, menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dan sebagainya.

Salah satu ciri motivasi yaitu tekun menghadapi tugas, akan tetapi pada saat saya melaksanakan observasi ke SDN 064972 Medan Amplas saya mendapati siswa sangat kurang tekun dalam menghadapi tugas pada saat pembelajaran IPS, maka saya mengambil kesimpulan bahwa motivasi belajar siswa sangat rendah.

Motivasi merupakan merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkahlaku/aktivitas tertentu yang lebih baik dari keadaan sebelumnya. Pada saat pembelajaran IPS motivasi belajar siswa sangat rendah ditandai dengan kurang tertariknya siswa selama mengikuti proses kegiatan belajar mengajar yang berujung pada ketidak seriusan siswa menyimak guru saat guru menjelaskan materi pelajaran, siswa cenderung acuh tak acuh terhadap guru, siswa lebih suka sibuk dengan aktivitas masing-masing seperti bercerita dan bermain dengan teman sebangkunya, juga siswa terlihat sering keluar masuk kelas untuk permisi dengan alasan yang tidak jelas. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru masih bersifat ceramah atau menggunakan strategi pembelajaran konvensional (ceramah, Tanya jawab, pemberian tugas dan latihan). Kegiatan belajar mengajar ini hanya berpusat pada guru dan kurang adanya kemauan siswa dalam mengikuti pembelajaran. yang ditunjukkan oleh adanya siswa yang bermain ketika pelajaran IPS sedang berlangsung.

Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa, salah satunya adalah memilih strategi pembelajaran yang tepat. Dalam kegiatan belajar mengajar IPS, dibutuhkan suatu strategi belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan membantu siswa untuk menjadikan kegiatan belajar mengajar lebih melekat dalam ingatan dengan suasana belajar yang tidak monoton. Ada beberapa strategi pembelajaran diantaranya Strategi Pembelajaran *Index Card Match*.

Index Card Match (ICM) merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar IPS, dalam strategi pembelajaran

ini kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan dan materi yang diajarkan lebih mudah diingat oleh siswa karena siswa tidak hanya duduk diam sebagai pendengar, tetapi siswa dituntut untuk dapat berpartisipasi dan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Strategi pembelajaran *Index Card Match* dapat membantu siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari, menguji sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi yang disampaikan, serta mengetahui sejauh mana perkembangan siswa saat ini. Sejalan dengan Silberman (dalam Raisul,2006:249) “ Stategi Pembelajaran *Index Card Match* adalah salah satu teknik intruksional dari belajar aktif dan menyenangkan yang termasuk dalam *Riviewing Strategy* (Strategi pengulangan atau peninjauan kembali) dengan menggunakan kartu index”. Strategi pembelajaran *Index Card Match* dapat membantu guru untuk menjadikan suasana belajar lebih menyenangkan dan siswa dituntut untuk lebih aktif. Pembelajaran *Index Card Match* ini menggunakan kartu index, dimana kartu index terbagi menjadi kartu soal dan kartu jawaban. Setiap siswa memiliki kesempatan untuk memperoleh satu buah kartu. Kemudian siswa diminta mencari pasangan dari kartu yang diperolehnya. Siswa yang mendapat kartu soal mencari siswa yang memiliki kartu jawaban demikian sebaliknya. Dalam strategi pembelajaran *index card match* kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik dan tidak bosan karena siswa dituntut untuk berpartisipasi secara langsung sehingga siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian hasil belajar IPS siswa diharapkan juga dapat ditingkatkan. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : **“Meningkatkan Motivasi Balajar Siswa Pada Mata Pelajaran**

IPS dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Index Card Match Di kelas IV SD Negeri 064972 Medan Amplas T.A. 2013/2014”.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, masalah yang diidentifikasi dalam penelitian adalah :

1. Kurangnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS, sehingga minat belajar siswa rendah.
2. Guru kurang variasi dalam menggunakan strategi pembelajaran pada mata pelajaran IPS.
3. Guru cenderung menggunakan metode ceramah saat mengajarkan pelajaran IPS.
4. Kurangnya keseriusan dan semangat anak dalam pelajaran IPS ditunjukkan dengan Siswa kurang menunjukkan minat yang tinggi saat pembelajaran IPS, acuh tak acuh terhadap guru, bermain-main dan permisi saat guru menjelaskan materi pelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan hasil yang di peroleh sesuai dengan yang diharapkan maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah : “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Index Card Match pada materi pokok Koperasi Di kelas IV SD Negeri 064972 Medan Amplas T.A. 2013/2014”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah : “Apakah dengan menggunakan strategi pembelajaran Index Card Match dapat meningkatkan motivasi belajar siswa Pada materi pokok Koperasi Di kelas IV SD Negeri 064972 Medan Amplas T.A. 2013/2014 ?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk ingin mengetahui :

- I. Menggunakan strategi pembelajaran *index card Match*.
- II. Seberapa besar motivasi siswa kelas IV SD Negeri 064972 Medan Amplas T.A. 2013/2014.
- III. peningkatan motivasi belajar siswa dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Index Card Match pada materi pokok Koperasi Di kelas IV SD Negeri 064972 Medan Amplas T.A. 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

➤ Secara teoritis

Penerapan Strategi Pembelajaran Index Card Match diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 064972 Medan Amplas T.A. 2013/2014.

➤ Secara Praktis

1. Untuk Siswa

Membantu siswa kelas IV SD Negeri 064972 Medan Amplas dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran IPS melalui strategi pembelajaran Index Card Match.

2. Untuk Guru

Dapat mengetahui strategi pembelajaran yang dapat memperbaiki dan meningkatkan motivasi belajar IPS sehingga konsep-konsep IPS yang diajarkan dapat dikuasai siswa dengan baik.

3. Untuk Sekolah

Menjadi bahan masukan dalam memilih strategi pembelajaran yang dapat memperbaiki kualitas pembelajaran IPS di sekolah

4. Untuk Peneliti

Sebagai bahan tambahan (bekal) bagi peneliti untuk mengajar di kemudian hari.

5. Peneliti Lanjut

Sebagai bahan pertimbangan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang permasalahan yang sama.